

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metoda deskriptif adalah suatu metoda yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, mencatat dan menganalisis kondisi yang ada dan sedang terjadi dari hasil wawancara.

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Efektivitas Program Pendampingan UMKM. Menurut Sugiono (2018: 15) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2. Pupulasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Morissan (2012;19) Populasi adalah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Dari sini dapat diteliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang bakso yang mengikuti pendampingan di Jakarta, dengan total populasi 50 pedagang kecil.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode sampling yang kami tetapkan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, Sugiyono (2017). Adapun pertimbangan sample pada penelitian ini adalah pedagang bakso yang masih aktif berjualan dan pedagang bakso yang aktif mengikuti program pendampingan Dompot Dhuafa pada program kerja 5 yaitu mulai tahun 2017 (PTM 5). Jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 50 “sampel jenuh” UMKM/PTM.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Data dan Sumber Data

Menurut sumber dan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:225) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara, kuisisioner dengan subyek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur. Menurut Sugiyono (2017: 115) jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Pedagang Bakso.

b. Kuesioner

Berupa daftar pernyataan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang harus dijawab dan diisi oleh responden. Dalam penelitian ini, responden terdiri dari 50 Pedagang Bakso di Jakarta.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bukan dihasilkan dan dikumpulkan oleh peneliti melainkan diperoleh dalam bentuk yang sudah diolah. Sumber data sekunder merupakan data untuk melengkapi data yang diperlukan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berupa artikel-artikel dari website, internet, berita yang relevan dan beberapa literatur yang relevan. Data sekunder yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data yang relevan dengan Efektivitas Program Pendampingan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat pembagian kerja antar peneliti dengan dibantu oleh mahasiswa.

Instrument dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan skala Likert yang setiap jawaban dari kuesioner ini menghasilkan skor seperti yang terlihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Skor jawaban kuisisioner berdasarkan skala likert

Kriteria Jawaban		Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu Ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2017:93)

Dengan Skala Likert, maka variabel yang dapat diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban dari pernyataan itulah yang nantinya akan diolah sampai menghasilkan kesimpulan Untuk menilai tanggapan dari setiap responden.

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut Sugiyono (2013:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

untuk mengkategorikan mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

Lebar skala = $\frac{5 - 1}{5} = 0,8$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tafsiran Nilai Rata – Rata

Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat tidak baik/sangat rendah
1,81 – 2,60	Tidak baik/ rendah
2,61 – 3,40	Cukup/sedang
3,41 – 4,20	Baik/tinggi
4,21 – 5,00	Sangat baik/sangat tinggi

3.4.2. Keabsahan Data

Keabsahan data sangat dibutuhkan dalam melakukan penelitian sebab dengan memperoleh data yang valid maka peneliti dapat menyangga tuduhan yang mengatakan

data penelitian tidak valid, selain itu juga sebagai unsur yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Data yang diperoleh dari analisa data sekunder, data primer melalui wawancara, kuesioner maupun observasi lapang, dianalisis dengan metode triangulasi, dengan tahapan melakukan reduksi data, dilanjutkan dengan display data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya

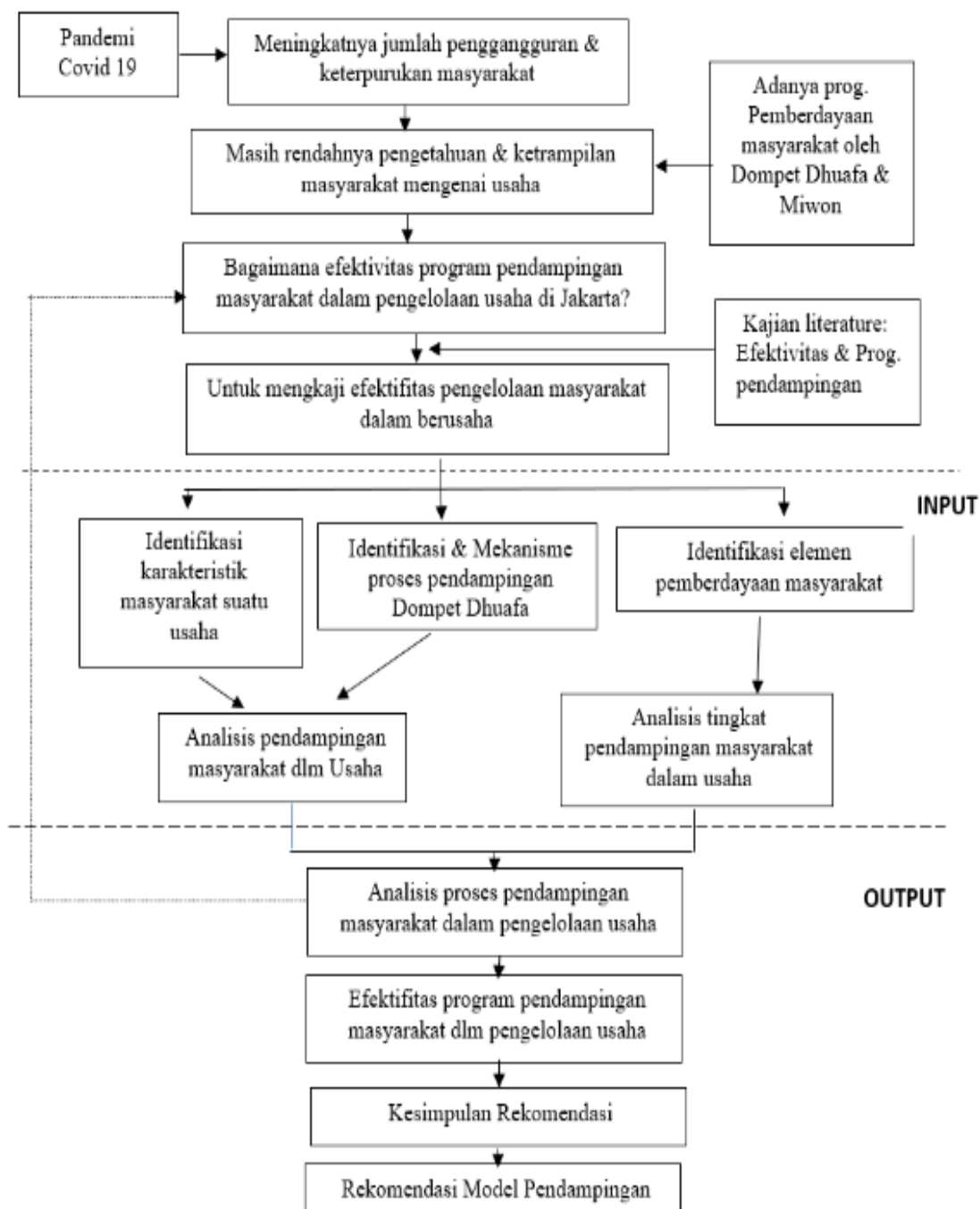
2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

Adapun kerangka pemikiran penelitian disajikan pada Bagan 4 dari input, proses, sampai dengan output penelitian.



Bagan 3.1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Adapun data-data dan cara memperoleh data disajikan pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 3.3 Rencana Penelitian

SASARAN	VARIABEL	KEBUTUHAN DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA			SUMBER DATA
			K	W	O	
Identifikasi Karakteristik Masyarakat	Karakteristik masyarakat	- Jenis kelamin	✓	-	-	Masyarakat Pelaku Usaha
		- Usia	✓	-	-	
		- Tingkat pendidikan	✓	-	-	
Identifikasi Kondisi Komunitas Penelitian	Lokasi penelitian	- Lokasi penelitian	-	-	-	Data sekunder
	Kondisi Komunitas	- Kondisi sarana prasarana - Kondisi Pengetahuan - Kondisi Ketrampilan	-	✓	✓	Masyarakat dan observasi
Identifikasi Mekanisme Pendampingan	Mekanisme Pendampingan	- Proses dan Alur kegiatan Pendampingan	-	-	✓	Data sekunder
Identifikasi Proses Pendampingan	Proses Pendampingan Masyarakat	- Dukungan pimpinan lokal	-	✓	-	Masyarakat Pelaku PPK, Pemerintah dan Fasilitator
		- Sosialisasi	-	✓	-	
		- Musyawarah Identifikasi masalah	-	✓	-	
		- Penentuan program prioritas	-	✓	-	
		- Motivasi swadaya	-	✓	-	

Masyarakat		- Pelaksanaan pengembangan	-	✓	-	
		- Pemanfaatan sumber daya	-	✓	-	
		- Pengorganisasian	-	✓	-	
		- Pelatihan	-	✓	-	
Identifikasi Elemen Pendampingan Masyarakat.	- Potensi Masyarakat.	- Percaya diri	✓	-	-	Masyarakat Pelaku Usaha
		- Komunikasi	✓	-	-	
		- Keahlian	✓	-	-	
		- Kepercayaan	✓	-	-	
		- Kekayaan	✓	-	-	
	- Dukungan Lingkungan Masyarakat	- Layanan Masyarakat	✓	-	-	Masyarakat Pelaku Usaha
		- Informasi	✓	-	-	
		- Keterkaitan	✓	-	-	
		- Rintangan	✓	-	-	
		- Kepemimpinan	✓	-	-	
		- Jaringan Kerja	✓	-	-	
		- Organisasi	✓	-	-	
		- Kekuatan Politik	✓	-	-	
	- Semangat pengorbanan masyarakat	- Mendahulukan Kepentingan Umum	✓	-	-	Masyarakat Pelaku PPK
		- Kesamaan Nilai	✓	-	-	
- Persatuan		✓	-	-		

Keterangan :

K = Kuesioner

W = Wawancara

O = Observasi

3.4. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan penelitian ini disajikan pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3.4 Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan Studi	<input type="checkbox"/>					
2	Mencari Literatur	<input type="checkbox"/>					
3	Penyusunan kuesioner dan wawancara		<input type="checkbox"/>				
4	Observasi komunitas		<input type="checkbox"/>				
5	Pengumpulan data sekunder		<input type="checkbox"/>				
6	Pengumpulan data primer			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
7	Pengolahan data				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8	Menganalisis data					<input type="checkbox"/>	
9	Penyusunan Model Pendampingan						<input type="checkbox"/>
10	Menyusun Laporan						<input type="checkbox"/>